**III. METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai kualitatif karena fokusnya bukan pada data statistik berupa angka, melainkan pada penafsiran makna dari setiap dialog karakter dalam novel yang menjadi fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif ini berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji kondisi alami objek penelitian, dan hasilnya lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2021). Alasan peneliti menggunakan metode kualitaitif karena penelitian ini bertujuan akan memaparkan dan mendeskripsikan retorika gaya bahasa setiap tuturan dalam novel *Induk Gajah*  karya Ira Gita Sembiring.

1. **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa tuturan karakter-karakter yang terkait dengan retorika gaya bahasa dalam novel "*Induk Gajah*" karya Ira Gita Sembiring. Peneliti bertugas mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen retorika gaya bahasa yang ada dalam novel tersebut. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel "*Induk Gajah*" karya Ira Gita Sembiring. Novel ini memiliki 224 halaman dengan dimensi panjang 20 cm, dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tanggal 26 Juli 2023.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti memakai metode observasi pada riset ini, spesialnya mempraktikkan metode baca- catat. Ada pula langkah- langkah yang diambil penulis dalam mengumpulkan informasi selaku berikut:

1. Membaca seluruh isi novel "*Induk Gajah*" karya Ira Gita Sembiring.
2. Menandai segala data yang terdapat dalam novel tersebut yang relevan dengan retorika gaya bahasa.
3. Mengelompokkan retorika gaya bahasa yang ditemukan dalam novel "*Induk Gajah*" karya Ira Gita Sembiring.
4. Menyajikan hasil penelitian dan melakukan reduksi data terkait retorika gaya bahasa dalam novel tersebut.
5. Menyimpulkan hasil analisis mengenai retorika gaya bahasa yang terdapat dalam novel "*Induk Gajah*" karya Ira Gita Sembiring.
6. **Teknik Analisis Data**

Riset ini mempraktikkan metode analisis hermeneutik, di mana pembaca diharapkan guna menemukan makna yang tersembunyi dalam bacaan sastra yang dibaca. Pembacaan hermeneutik ialah sesuatu proses interpretasi arti bacaan yang cocok dengan kesepakatan sastra( Jabrohim). Proses analisis informasi dalam riset ini terdiri dari langkah- langkah berikut:

1. Reduksi informasi, yang mengaitkan pemilihan serta pemusatkan atensi buat mengorganisir informasi yang sudah dikumpulkan. Pada sesi ini, informasi dipilah bersumber pada kasus yang hendak dianalisis. Data yang relevan dengan pemajasan, penyiasatan struktur, serta pencitraan dicatat secara rinci.
2. Penyajian informasi ataupun display informasi, di mana informasi yang sudah didetetapkan setelah itu diinterpretasikan serta dianalisis cocok dengan langkah- langkah pendekatan stilistika. Hasilnya merupakan deskripsi tentang faktor retorika semacam pemajasan, penyiasatan struktur, serta pencitraan. Pendekatan stilistika mengaitkan kajian arti terhadap faktor retorika tersebut, diiringi oleh analisis terhadap faktor retorika buat menggapai dampak estetis ataupun keelokan.
3. Verifikasi ataupun pengambilan kesimpulan merata dari hasil analisis informasi. Pada sesi ini, peneliti membuat kesimpulan menimpa faktor retorika yang sangat dominan yang digunakan oleh pengarang, sebab pengarang memanfaatkan faktor retorika tersebut, keistimewaan faktor retorika yang digunakan, serta bagaimana faktor retorika tersebut menunjang gagasan pengarang.